

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-42

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Arifin Seman**  
Alamat kantor : Wisma Intra Asia, Ground Floor  
Jalan Prof. Dr. Soepomo No. 58, RT 007, RW 001  
Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia  
Alamat Rumah : Jalan Renuyung No. G90/31 RT 007, RW 007  
Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Jakarta Timur, Indonesia  
Telepon : (62 21) 83703700  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : **Maulana Iskandar**  
Alamat kantor : Wisma Intra Asia, Ground Floor  
Jalan Prof. Dr. Soepomo No. 58, RT 007, RW 001  
Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia  
Alamat Rumah : Kp. Ujung Harapan No. 18, Kavling Wisma Bahagia  
RT 006, RW 007, Babelan Kota, Babelan, Kabupaten Bekasi  
Telepon : (62 21) 83703700  
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk;
2. Laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Maret 2019

  
  
  
**Arifin Seman**                      **Maulana Iskandar**  
Direktur Utama                      Direktur Independen

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00136/2.1051/AU.1/10/0929-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**

**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929

15 Maret 2019

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2018	2017
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2b,4,26	7.024.446.536	2.079.053.001
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.710.593.888 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp538.826.567 pada tanggal tanggal 31 Desember 2017	2b,5,21 26	9.723.314.660	8.130.836.583
Piutang lain-lain	2b,26	-	9.792.358
Persediaan	2c,6	108.201.159	164.988.725
Uang muka dan beban dibayar di muka	2d,2h,7,8b	26.672.319.444	8.204.918.158
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>43.528.281.799</b>	<b>18.589.588.825</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.113.777.770 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp7.402.120.614 pada tanggal 31 Desember 2017	2e,2g,9,14 19,21	2.061.593.452	1.834.363.808
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp36.562.500 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp2.812.500 pada tanggal 31 Desember 2017	2f,2g	98.437.500	132.187.500
Aset pajak tangguhan	2k,13d	1.167.312.377	966.249.384
Aset lain-lain		22.500.000	48.791.227
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.349.843.329</b>	<b>2.981.591.919</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>46.878.125.128</b>	<b>21.571.180.744</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2018	2017
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2b,10,26		
Pihak ketiga		1.972.568.215	4.181.427.725
Pihak berelasi	2h,8e	469.309.484	-
Utang lain-lain	2b,11,24,26		
Pihak ketiga		153.777.693	1.000.000.000
Pihak berelasi	2h,8d	-	2.400.000.000
Beban masih harus dibayar	2b,12,26	305.754.980	81.400.653
Utang pajak	2k,13a	753.910.359	497.647.019
Utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b,9,14,26	160.695.373	89.164.860
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.816.016.104</b>	<b>8.249.640.257</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b,9,14,26	148.723.371	106.411.902
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,15,21	2.958.655.624	3.326.170.969
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.107.378.995</b>	<b>3.432.582.871</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>6.923.395.099</b>	<b>11.682.223.128</b>
<b>EKUITAS - NETO</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 880.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 421.640.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 221.640.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	16	42.164.000.000	22.164.000.000
Tambahan modal disetor	17	6.905.515.304	40.570.804
Defisit		(9.114.785.275)	(12.315.613.188)
<b>JUMLAH EKUITAS - NETO</b>		<b>39.954.730.029</b>	<b>9.888.957.616</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO</b>		<b>46.878.125.128</b>	<b>21.571.180.744</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2018	2017
<b>PENDAPATAN</b>	2j,18	63.362.413.566	51.834.636.665
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2j,9,19	44.508.397.972	38.840.310.841
<b>LABA KOTOR</b>		<b>18.854.015.594</b>	<b>12.994.325.824</b>
Beban penjualan	2j,20	2.743.277.231	2.516.652.938
Beban umum dan administrasi	2h,2j,5,8e, 8f,9,15,21	12.556.582.796	8.114.193.966
<b>LABA OPERASI</b>		<b>3.554.155.567</b>	<b>2.363.478.920</b>
Laba penjualan aset tetap Lain-lain - bersih	2e,9	22.500.000 (41.519.615)	179.302.339 576.192.362
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3.535.135.952</b>	<b>3.118.973.621</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2k,13b		
Kini	13c	(1.285.725.000)	(813.359.750)
Tanggungan	13d	388.651.486	9.757.089
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.638.062.438</b>	<b>2.315.370.960</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i,15	750.353.967	(150.509.989)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		(187.588.492)	37.627.497
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>562.765.475</b>	<b>(112.882.492)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>3.200.827.913</b>	<b>2.202.488.468</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2m,22	<b>7,10</b>	<b>11,12</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b>Defisit</b>	<b>Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) - Neto</b>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>14.164.000.000</b>	<b>40.570.804</b>	<b>(14.518.101.656)</b>	<b>(313.530.852)</b>
Setoran modal	8.000.000.000	-	-	8.000.000.000
Laba tahun berjalan	-	-	2.315.370.960	2.315.370.960
Rugi komprehensif lain	-	-	(112.882.492)	(112.882.492)
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>22.164.000.000</b>	<b>40.570.804</b>	<b>(12.315.613.188)</b>	<b>9.888.957.616</b>
Penawaran Umum Perdana Saham	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Agio Saham Penawaran Umum Perdana Saham	-	6.864.944.500	-	6.864.944.500
Laba tahun berjalan	-	-	2.638.062.438	2.638.062.438
Penghasilan komprehensif lain	-	-	562.765.475	562.765.475
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>42.164.000.000</b>	<b>6.905.515.304</b>	<b>(9.114.785.275)</b>	<b>39.954.730.029</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		61.769.935.489	52.629.403.498
Pembayaran kepada:			
Pemasok		(30.287.975.024)	(31.070.885.339)
Karyawan		(23.307.644.690)	(17.050.478.064)
Kegiatan operasional lainnya		(10.382.588.588)	(4.650.471.038)
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(2.208.272.813)</b>	<b>(142.430.943)</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITASI INVESTASI</b>			
Uang muka pembelian tanah	7	(18.823.333.333)	(7.000.000.000)
Perolehan aset tetap	9,28	(732.314.462)	(240.555.402)
Penjualan aset tetap	9	22.500.000	222.197.557
<b>Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(19.533.147.795)</b>	<b>(7.018.357.845)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Setoran modal		20.000.000.000	8.000.000.000
Tambahan modal disetor	17	6.864.944.500	-
Pembayaran utang pembiayaan		(178.130.357)	(89.560.187)
<b>Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>26.686.814.143</b>	<b>7.910.439.813</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>4.945.393.535</b>	<b>749.651.025</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>2.079.053.001</b>	<b>1.329.401.976</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>7.024.446.536</b>	<b>2.079.053.001</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 21 tanggal 4 Mei 1995, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris Samsul Hadi S.H. No 25, tanggal 15 Agustus 1997, notaris di Jakarta. Akta penegasan kembali atas akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97 tanggal 2 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 24, Tambahan No. 1732 tanggal 13 Februari 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 35 tanggal 8 Maret 2018, notaris di Jakarta mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan modal dasar, disetor, dan ditempatkan, serta susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005478.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan pembangunan, industri, pertanian, angkutan, pertambangan, percetakan dan jasa.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1995.

Saat ini Perusahaan mengoperasikan jasa penyelenggaraan pos yang mencakup jasa kurir dan logistik dengan merek dagang "Garuda Express Delivery".

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Akulaku Silvr Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah Rockcore Information Technology Ltd, yang didirikan dan berdomisili di Hongkong.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Achmad Sutjipto
Komisaris Independen	: Henrihadi Sunarya
Komisaris	: Andy Raharja

Direksi

Direktur utama	: Arifin Seman
Direktur Independen	: Maulana Iskandar
Direktur	: Marius Obbert Mulia

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Achmad Sutjipto
Komisaris	: Andy Raharja

Direksi

Direktur utama	: Bimo Kuntjoro
Direktur Independen	: Maulana Iskandar
Direktur	: Marius Obbert Mulia

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)**

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, secara keseluruhan masing-masing berjumlah sebesar Rp901.666.600 dan Rp656.603.962.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 53 dan 99 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**c. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-73/D.04/2018 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 421.640.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan Regulator Pasar Modal Perusahaan yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan", dan amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Instrumen Keuangan**

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang pembiayaan jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**c. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

**d. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan adalah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

**g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**k. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**l. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**m. Laba Per Saham**

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah masing-masing saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 371.640.000 dan 208.306.667 lembar saham.

**n. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 tahun untuk peralatan kantor dan 8 tahun untuk kendaraan. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 9.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas		
<u>Rupiah</u>	188.091.116	134.011.648
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.679.894.567	1.803.332.781
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.606.858.243	7.308.861
PT Bank UOB Indonesia Tbk	256.122.488	590.904
PT Bank Sinarmas Tbk	230.892.229	30.866.672
PT Bank Commonwealth Tbk	38.215.796	48.411.085
PT Bank DBS Indonesia	9.445.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.558.087	44.881.488

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	4.344.696	4.464.695
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.630.577	2.419.130
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.393.737	2.765.737
<b>Jumlah Bank</b>	<b>6.836.355.420</b>	<b>1.945.041.353</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>7.024.446.536</b>	<b>2.079.053.001</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat bank dalam mata uang asing yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT DHL Supply Chain Indonesia	972.318.995	494.098.281
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	943.070.634	136.728.249
PT Bank UOB Indonesia Tbk	869.522.779	-
Smarfren Group	721.758.226	387.663.288
PT Orindo Alam Ayu	566.426.288	110.843.605
Achamad Mulyana	480.559.983	-
PT Sterling Products Indonesia (GSK)	434.526.744	239.692.915
PT Biofarma Divisi Exim	413.682.549	-
Eko Wahyudi	411.789.161	-
Dino Surono	366.283.268	-
PT Anugrah Argon Medica	289.836.231	-
PT Suntory Garuda Beverage	255.701.045	115.223.272
PT Astra Graphia Tbk	237.025.356	487.524.141
PT Sari Burger Indonesia	184.330.136	32.327.232
PT Fujifilm Indonesia	164.714.667	337.328.171
PT Stanley Black and Decker	163.829.722	383.959.252
Citibank. N.A. Indonesia	139.056.458	260.294.404
PT IDS Medical System Indonesia	125.779.486	67.397.195
PT Birotika Semesta	58.114.169	187.599.420
PT Sun Life Financial	42.587.130	137.261.296
CV Agus Jaya Abadi	-	384.732.732
Sandy W	-	365.927.881
Muthia Chrisye	-	361.476.409
Elvira	-	300.236.500
AG Collection	-	276.869.464
Lain-lain (dengan jumlah masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.592.995.521	3.602.479.443
<b>Jumlah</b>	<b>11.433.908.548</b>	<b>8.669.663.150</b>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(1.710.593.888)	(538.826.567)
<b>Neto</b>	<b>9.723.314.660</b>	<b>8.130.836.583</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Belum jatuh tempo	2.228.843.784	6.121.938.636
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 1 bulan	4.507.451.473	127.785.991
1 bulan - 3 bulan	1.662.253.130	771.475.401
3 bulan - 6 bulan	1.314.438.074	427.912.291
Lebih dari 6 bulan	1.720.922.087	1.220.550.831
<b>Jumlah</b>	<b>11.433.908.548</b>	<b>8.669.663.150</b>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(1.710.593.888)	(538.826.567)
<b>Neto</b>	<b>9.723.314.660</b>	<b>8.130.836.583</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo awal	538.826.567	942.846.668
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 21)	1.178.931.825	538.826.567
Pemulihan tahun berjalan	(7.164.504)	(942.846.668)
<b>Jumlah</b>	<b>1.710.593.888</b>	<b>538.826.567</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode tanggal 31 Desember 2018, dan 2017, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**6. PERSEDIAAN**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan material untuk pengepakan barang dari pelanggan yang akan dikirimkan sesuai dengan pesanan tujuan pelanggan.

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Uang muka pembelian tanah (Catatan 8b dan 24)	25.688.500.000	7.000.000.000
Uang muka pengurusan surat tanah	134.833.333	-
<b>Jumlah uang muka</b>	<b>25.823.333.333</b>	<b>7.000.000.000</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

	2018	2017
Beban dibayar di muka:		
Deposit sewa kantor	700.000.000	700.000.000
Sewa kantor	148.986.111	390.138.888
Asuransi	-	25.081.270
Lain-lain	-	89.698.000
Jumlah beban dibayar dimuka	848.986.111	1.204.918.158
<b>Jumlah</b>	<b>26.672.319.444</b>	<b>8.204.918.158</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran pembelian tanah seluas 16.060 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Karawang kepada Betty Krisdiana, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp23.688.500.000 dan Rp5.000.000.000, dan tanah seluas 1.896 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Karawang kepada Kim Johannes Mulia, pemilik mayoritas saham Entitas Induk utama, masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 (Catatan 8b).

Uang muka pembelian tanah akan direklasifikasi menjadi aset tetap - tanah saat Surat Pengalihan Hak dan Berita Acara Serah Terima telah terjadi. Saat ini, tanah tersebut masih dalam proses peningkatan status menjadi Hak Guna Bangunan. Manajemen memperkirakan serah terima akan dilakukan pada akhir Agustus 2019.

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan berelasi:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	Kim Johannes Mulia	Pemilik mayoritas saham Entitas Induk utama	Uang muka pembelian tanah
2.	PT Asuransi Intra Asia	Pemegang saham	Utang usaha dan asuransi kendaraan
3.	PT Intra Asia Corpora	Manajemen yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan jasa manajemen
4.	PT Biro Perjalanan Wisata Mila	Pemegang saham	Pinjaman tanpa bunga
5.	PT Carita Karya Graha	Pemegang saham	Sewa gedung

b. Uang muka pembelian tanah

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka pembelian tanah sebesar Rp2.000.000.000, merupakan uang muka untuk pembelian tanah seluas 1.896 m<sup>2</sup> di Karawang kepada Kim Johannes Mulia (Catatan 7 dan 24). Persentase terhadap total aset sebesar 4,27%.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan utang lain-lain kepada PT Intra Asia Corpora sebesar Rp2.100.000.000 dan kepada PT Biro Perjalanan Wisata Mila sebesar Rp300.000.000. Utang ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan pengembalian yang pasti yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan (Catatan 11). Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 17,98% dan 2,57%.

d. Sewa kantor

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan memiliki perjanjian sewa gedung di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No 58, Jakarta Selatan dengan PT Carita Karya Graha (Catatan 24). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah beban sewa kantor kepada PT Carita Karya Graha masing-masing sebesar Rp774.720.000 dan Rp429.407.040. Presentase terhadap total beban umum dan administrasi masing-masing sebesar 6,17% dan 5,29%.

e. Utang usaha dan asuransi kendaraan

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan utang usaha atas asuransi jasa pengiriman dari PT Asuransi Intra Asia sebesar Rp469.309.484 (Catatan 10). Persentase terhadap total liabilitas sebesar 6,78%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan semua kendaraan dari resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam hanya kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 9) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.748.054.831 dan dengan jumlah premi masing-masing sebesar Rp25.935.764. Presentase terhadap total beban pokok pendapatan sebesar 0,06% dan 0,07%.

f. Jasa manajemen

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah beban jasa manajemen kepada PT Intra Asia Corpora sebesar Rp360.000.000. Presentase terhadap total beban umum dan administrasi masing-masing sebesar 4,44%.

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya perolehan</u></b>				
Peralatan kantor	3.051.269.570	650.716.800	-	3.701.986.370
Kendaraan	6.185.214.852	373.570.000	85.400.000	6.473.384.852
Jumlah biaya perolehan	9.236.484.422	1.024.286.800	85.400.000	10.175.371.222
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Peralatan kantor	2.691.483.635	283.966.579	-	2.975.450.214
Kendaraan	4.710.636.979	513.090.577	85.400.000	5.138.327.556
Jumlah akumulasi penyusutan	7.402.120.614	797.057.156	85.400.000	8.113.777.770
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.834.363.808</b>			<b>2.061.593.452</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya perolehan</u></b>				
Peralatan kantor	2.891.027.570	173.112.000	12.870.000	3.051.269.570
Kendaraan	6.471.274.852	237.300.000	523.360.000	6.185.214.852
Jumlah biaya perolehan	<u>9.362.302.422</u>	<u>410.412.000</u>	<u>536.230.000</u>	<u>9.236.484.422</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Peralatan kantor	2.558.406.038	145.947.597	12.870.000	2.691.483.635
Kendaraan	4.642.105.277	548.996.484	480.464.782	4.710.636.979
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>7.200.511.315</u>	<u>694.944.081</u>	<u>493.334.782</u>	<u>7.402.120.614</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>2.161.791.107</u></b>			<b><u>1.834.363.808</u></b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Aset Tetap:		
Harga perolehan	85.400.000	536.230.000
Akumulasi penyusutan	85.400.000	493.334.782
	<u>                    </u>	<u>                    </u>
Nilai buku	-	42.895.218
Hasil penjualan	<u>22.500.000</u>	<u>222.197.557</u>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b><u>22.500.000</u></b>	<b><u>179.302.339</u></b>

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	513.090.577	548.996.753
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	283.966.579	145.947.328
	<u>                    </u>	<u>                    </u>
<b>Jumlah penyusutan</b>	<b><u>797.057.156</u></b>	<b><u>694.944.081</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua kendaraan Perusahaan diasuransikan untuk kerusakan, kehilangan kebakaran, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp1.748.054.831 kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 8e). Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beberapa kendaraan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang terkait pembelian barang dan jasa untuk operasional Perusahaan kepada, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pihak ketiga		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	700.670.862	267.923.105
PT Kereta Api Logistik	253.685.841	116.530.770
PT Power Express Indonesia	230.786.746	-
PT Prastama Mega Sarana	130.502.500	-
Maulana	-	443.783.000
Sulis	-	431.850.000
Mansyur	-	350.000.000
Wahyu	-	330.525.000
Lutfi Rasia	-	272.500.000
Iwan Setiawan	-	270.550.000
Fajar	-	247.252.500
Sakli	-	240.070.000
Benny Setiawan	-	235.000.000
Rusli	-	222.500.000
Lutfi	-	203.250.000
Lain-lain (dengan jumlah masing-masing di bawah Rp100.000.000)	656.922.266	549.693.350
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>1.972.568.215</b>	<b>4.181.427.725</b>
Pihak berelasi (Catatan 8e)		
PT Asuransi Intra Asia	469.309.484	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.441.877.699</b>	<b>4.181.427.725</b>

Rincian utang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Belum jatuh tempo	-	1.222.103.183
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 1 bulan	1.270.701.760	207.335.644
1 bulan - 3 bulan	358.635.019	365.728.491
3 bulan - 6 bulan	150.496.812	406.855.740
Lebih dari 6 bulan	662.044.108	1.979.404.667
<b>Jumlah</b>	<b>2.441.877.699</b>	<b>2.959.324.542</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.441.877.699</b>	<b>4.181.427.725</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua utang usaha Perusahaan merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain merupakan utang Perusahaan kepada :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pihak Ketiga		
PT Transpacific Finance (Catatan 24)	-	1.000.000.000
Lain-lain	153.777.693	-
Jumlah pihak ketiga	153.777.693	1.000.000.000
Pihak berelasi (Catatan 8d)		
PT Intra Asia Corpora (Catatan 24)	-	2.100.000.000
PT Biro Perjalanan Wisata Mila (Catatan 24)	-	300.000.000
Jumlah pihak berelasi	-	2.400.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>153.777.693</b>	<b>3.400.000.000</b>

Pinjaman-pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Perusahaan telah melunasi utang kepada PT Transpacific Finance pada tanggal 20 Maret 2018 dan kepada PT Intra Asia Corpora dan PT Biro Wisata Mila masing-masing pada tanggal 20 Juli 2018 dan 23 Juli 2018.

**12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Telepon, listrik, dan air	34.985.971	16.774.885
Lain-lain	270.769.009	64.625.768
<b>Jumlah</b>	<b>305.754.980</b>	<b>81.400.653</b>

**13. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pasal 4 (2)	6.456.000	26.834.444
Pasal 21	285.003.004	14.095.681
Pasal 23	2.946.519	4.068.076
Pasal 25	16.565.000	-
Pasal 29	357.645.307	334.369.806
Pajak Pertambahan Nilai	85.294.529	118.279.012
<b>Jumlah</b>	<b>753.910.359</b>	<b>497.647.019</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak kini	1.285.725.000	813.359.750
Pajak tangguhan	(388.651.486)	(9.757.089)
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b><u>897.073.514</u></b>	<b><u>803.602.661</u></b>

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	3.535.135.952	3.118.973.621
Beda temporer		
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.178.931.825	538.826.567
Imbalan kerja karyawan	382.838.622	443.048.456
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	(7.164.504)	(942.846.668)
Beda tetap		
Lain-lain	53.158.219	95.437.942
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b><u>5.142.900.114</u></b>	<b><u>3.253.439.918</u></b>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penghasilan kena pajak dibulatkan	5.142.900.000	3.253.439.000
Pajak penghasilan		
(25% x 5.142.900.000)	1.285.725.000	-
(25% x 3.253.439.000)	-	813.359.750
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b><u>1.285.725.000</u></b>	<b><u>813.359.750</u></b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak Penghasilan - Pasal 23	795.559.693	478.989.944
Pajak Penghasilan - Pasal 25	132.520.000	-
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b><u>357.645.307</u></b>	<b><u>334.369.806</u></b>

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 2017 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 2018 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	3.535.135.952	3.118.973.621
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif tertentu	883.783.988	779.743.405
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	13.289.526	23.859.256
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>897.073.514</b>	<b>803.602.661</b>

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2018</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	831.542.742	95.709.656	(187.588.492)	739.663.906
Penyisihan penurunan nilai piutang	134.706.642	292.941.829	-	427.648.471
Jumlah	<b>966.249.384</b>	<b>388.651.485</b>	<b>(187.588.492)</b>	<b>1.167.312.377</b>
<b>31 Desember 2017</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	683.153.131	110.762.114	37.627.497	831.542.742
Penyisihan penurunan nilai piutang	235.711.667	(101.005.025)	-	134.706.642
Jumlah	<b>918.864.798</b>	<b>9.757.089</b>	<b>37.627.497</b>	<b>966.249.384</b>

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG PEMBIAYAAN**

Perusahaan memperoleh utang pembiayaan dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang pembiayaan kepada PT Toyota Astra Financial Services dan Astra Credit Companies Finance akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 25 Desember 2020 dan 24 Februari 2019 dan dikenai bunga berkisar antara 9,81% - 17,47% per tahun. Rincian utang pembiayaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Toyota Astra Financial Services	302.656.833	152.103.304
Astra Credit Companies Finance	6.761.911	43.473.458
<b>Jumlah</b>	<b>309.418.744</b>	<b>195.576.762</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>		
PT Toyota Astra Financial Services	153.933.462	52.453.313
Astra Credit Companies Finance	6.761.911	36.711.547
<b>Jumlah</b>	<b>160.695.373</b>	<b>89.164.860</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>		
PT Toyota Astra Financial Services	148.723.371	99.649.991
Astra Credit Companies Finance	-	6.761.911
<b>Jumlah</b>	<b>148.723.371</b>	<b>106.411.902</b>

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 9).

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 13 Desember 2018 untuk tanggal 31 Desember 2018 dan tanggal 8 Maret 2018 untuk tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Tingkat diskonto	8,50%	7,30%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	8,00%
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	100%TMI-III	100%TMI-III
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri atas:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja</b>	<b>2.958.655.624</b>	<b>3.326.170.969</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban jasa kini	171.418.158	239.959.453
Beban bunga	211.420.464	203.089.003
<b>Beban imbalan kerja (Catatan 21)</b>	<b>382.838.622</b>	<b>443.048.456</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	3.326.170.969	2.732.612.524
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 21)	382.838.622	443.048.456
Beban (penghasilan) komprehensif lain yang timbul karena penyesuaian pengalaman	(750.353.967)	150.509.989
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.958.655.624</b>	<b>3.326.170.969</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp2.770.221.103, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp3.167.965.460. Kemudian jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp2.780.519.592, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp3.152.100.220.

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Pada tahun 31 Desember 2018, profil jatuh tempo imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

<1 tahun	81.465.124
1 tahun - 2 tahun	88.389.660
2 tahun - 5 tahun	312.856.450
>5 tahun	<u>6.188.083.643</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.670.794.877</u></b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

2017			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Biro Perjalanan Wisata Mila	91.640.000	41,35%	9.164.000.000
PT Carita Karya Graha	80.000.000	36,09%	8.000.000.000
PT Asuransi Intra Asia	50.000.000	22,56%	5.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>221.640.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>22.164.000.000</b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 8 Maret 2018, dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 saham dari total modal ditempatkan dan disetor, dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya melalui *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2018			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Akulaku Silvrr Indonesia	133.333.400	31,62%	13.333.340.000
PT Biro Perjalanan Wisata Mila	91.640.000	21,73%	9.164.000.000
PT Carita Karya Graha	80.000.000	18,97%	8.000.000.000
PT Asuransi Intra Asia	50.000.000	11,86%	5.000.000.000
Masyarakat	66.666.600	15,82%	6.666.660.000
<b>Jumlah</b>	<b>421.640.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>42.164.000.000</b>

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp3.135.055.000	6.864.944.500	-
Pengampunan pajak	40.570.804	40.570.804
<b>Jumlah</b>	<b>6.905.515.304</b>	<b>40.570.804</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PENDAPATAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang berasal dari jasa kurir dan logistik dari pihak ketiga.

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan.

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Gaji dan upah	15.547.253.358	11.695.575.721
Surat muatan udara	11.717.395.923	9.191.251.557
Angkutan domestik	9.258.799.809	10.663.639.337
Transportasi	2.361.024.146	2.497.711.441
Pengepakan	1.444.612.470	1.179.732.284
Penumpukan	986.572.082	963.996.150
Asuransi dan klaim	772.427.152	155.757.388
Handling	667.373.998	674.565.780
Penyusutan (Catatan 9)	513.090.577	548.996.753
Bongkar muat	420.387.780	432.002.030
Lain-lain	819.460.677	837.082.400
<b>Jumlah</b>	<b>44.508.397.972</b>	<b>38.840.310.841</b>

Tidak ada pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

**20. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Gaji dan upah	2.003.578.218	1.765.561.964
Pos dan telekomunikasi	238.769.474	270.135.860
Alat tulis, cetakan, dan perlengkapan kantor	236.221.521	321.589.370
Lain-lain	264.708.018	159.365.744
<b>Jumlah</b>	<b>2.743.277.231</b>	<b>2.516.652.938</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Gaji, upah, dan kesejahteraan	5.760.843.114	3.589.340.379
luran keanggotaan dan perijinan	1.270.185.992	367.305.156
Sewa kantor	1.128.891.296	1.028.777.408
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.178.931.825	538.826.567
Imbalan kerja (Catatan 15)	382.838.622	443.048.456
Penyusutan (Catatan 9)	283.966.579	145.947.328
Transportasi	276.004.780	73.570.670
Listrik dan air	246.500.264	125.582.206
Jasa manajemen (Catatan 8f)	-	360.000.000
Lain-lain	2.028.420.324	1.441.795.796
<b>Jumlah</b>	<b>12.556.582.796</b>	<b>8.114.193.966</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**22. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Laba Bersih Tahun Berjalan</u>	<u>Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar</u>	<u>Jumlah</u>
31 Desember 2018	2.638.062.438	371.640.000	7,10
31 Desember 2017	2.315.370.960	208.306.667	11,12

**23. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Sidoarjo
- Balikpapan

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31 Desember 2018**

	<b>Jakarta</b>	<b>Bandung</b>	<b>Sidoarjo</b>	<b>Balikpapan</b>	<b>Gabungan</b>
Pendapatan	55.392.249.231	5.529.966.625	1.469.407.511	970.790.199	63.362.413.566
Beban pokok pendapatan	38.985.406.989	2.488.305.837	2.109.695.619	924.989.527	44.508.397.972
<b>Laba (rugi) kotor</b>	<b>16.406.842.242</b>	<b>3.041.660.788</b>	<b>(640.288.108)</b>	<b>45.800.672</b>	<b>18.854.015.594</b>
Beban penjualan	2.249.970.006	201.890.979	211.650.436	79.765.810	2.743.277.231
Beban umum dan administrasi	11.607.008.933	582.336.857	270.973.077	96.263.929	12.556.582.796
<b>Laba (rugi) operasi</b>	<b>2.549.863.303</b>	<b>2.257.432.952</b>	<b>(1.122.911.621)</b>	<b>(130.229.067)</b>	<b>3.554.155.567</b>
Laba penjualan aset tetap	22.500.000	-	-	-	22.500.000
Lain-lain - bersih	(35.819.408)	(2.241.624)	(3.458.583)	-	(41.519.615)
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>2.536.543.895</b>	<b>2.255.191.328</b>	<b>(1.126.370.204)</b>	<b>(130.229.067)</b>	<b>3.535.135.952</b>
Beban pajak penghasilan - bersih					(897.073.514)
Penghasilan komprehensif lain					562.765.475
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>					<b>3.200.827.913</b>
Aset dan liabilitas					
Aset segmen	26.799.503.030	17.761.792.078	1.527.511.618	789.318.402	46.878.125.128
Liabilitas segmen	6.188.427.932	104.580.231	486.538.141	143.848.795	6.923.395.099
Perolehan aset tetap	1.015.764.800	-	8.522.000	-	1.024.286.800
Penyusutan dan amortisasi	680.222.050	48.045.106	53.202.500	15.587.500	797.057.156

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

31 Desember 2017

	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan
Pendapatan	43.867.809.004	5.198.922.802	2.052.320.757	715.584.102	51.834.636.665
Beban pokok pendapatan	33.889.530.129	2.078.562.589	2.121.227.305	750.990.818	38.840.310.841
<b>Laba (rugi) kotor</b>	<b>9.978.278.875</b>	<b>3.120.360.213</b>	<b>(68.906.548)</b>	<b>(35.406.716)</b>	<b>12.994.325.824</b>
Beban penjualan	2.072.048.422	262.706.020	128.165.923	53.732.573	2.516.652.938
Beban umum dan administrasi	6.647.411.036	776.404.325	515.603.853	174.774.752	8.114.193.966
<b>Laba (rugi) operasi</b>	<b>1.258.819.417</b>	<b>2.081.249.868</b>	<b>(712.676.324)</b>	<b>(263.914.041)</b>	<b>2.363.478.920</b>
Laba penjualan aset tetap	179.302.339	-	-	-	179.302.339
Lain-lain - bersih	599.227.981	(24.533.790)	1.493.171	5.000	576.192.362
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>2.037.349.737</b>	<b>2.056.716.078</b>	<b>(711.183.153)</b>	<b>(263.909.041)</b>	<b>3.118.973.621</b>
Beban pajak penghasilan - bersih					(803.602.661)
Beban komprehensif lain					(112.882.492)
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>					<b>2.202.488.468</b>
Aset dan liabilitas					
Aset segmen	18.773.626.521	1.526.190.547	866.700.632	404.663.044	21.571.180.744
Liabilitas segmen	11.353.354.732	46.794.520	222.213.014	59.860.862	11.682.223.128
Perolehan aset tetap	173.112.000	-	237.300.000	-	410.412.000
Penyusutan dan amortisasi	590.574.073	50.376.356	43.110.021	13.665.625	697.726.075

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah antara Perusahaan dengan Betty Krisdiana

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanah No. 217 antara Perusahaan dengan Betty Krisdiana, pihak ketiga, tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan sepakat untuk membeli 3 bidang tanah dengan luas total 16.060 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Karawang, Kecamatan Telukjambe Barat, Karangmulya dengan harga jual sebesar Rp23.688.500.000. Perusahaan telah sepakat melakukan pembayaran tanda jadi sebesar Rp5.000.000.000 dan telah diterima Ibu Betty Krisdiana pada tanggal 15 Desember 2017 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Tanah" (Catatan 7). Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah melunasi semua uang pembelian tanah tersebut.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah antara Perusahaan dengan Kim Johannes Mulia

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanah No. 124 antara Perusahaan dengan Kim Johannes Mulia, pihak berelasi, tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan sepakat untuk membeli sebidang tanah dengan luas total 1.896 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Karawang, Kecamatan Telukjambe Barat, Karangmulya dengan harga jual sebesar Rp2.000.000.000. Perusahaan telah sepakat melakukan pembayaran sebesar Rp2.000.000.000 pada tanggal 20 Desember 2017 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Tanah" (Catatan 7 dan 8b).

Perjanjian Sewa Gedung antara Perusahaan dengan PT Carita Karya Graha (Catatan 8e)

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa gedung dengan PT Carita Karya Graha, pemegang saham, seluas 538m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, dengan harga per meter persegi Rp.72.000 serta tambahan *service charge* sebesar Rp309.888.000. Perjanjian sewa ini berakhir pada tanggal 1 Januari 2019.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian sewa gedung dengan PT Carita Karya Graha, pemegang saham seluas 579m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, dengan harga per meter persegi sebesar Rp58.230 serta tambahan *service charge* sebesar Rp24.825.000. Perjanjian sewa ini berakhir pada tanggal 1 Januari 2018.

Ikatan dan Perjanjian Jasa Kurir dan Logistik

PT DHL Supply Chain Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2017, berdasarkan Perjanjian No.133/JKT/01-12/2017, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT DHL Supply Chain Indonesia (DHL). Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2018, berdasarkan Surat Perintah Kerja *Project SPL*, Perusahaan mengajukan permohonan untuk memberikan jasa pengiriman barang antara Perusahaan dengan PT DHL Supply Chain Indonesia, dimana berlaku dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 18 September 2018, berdasarkan perjanjian No. 026/VRM/TPT/VII/2018, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT DHL Supply Chain Indonesia (DHL). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2018, berdasarkan perjanjian perpanjangan kerjasama pengiriman dokumen/paket No. 454/AZLI-LGL/AG/VII/2018, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juni 2019.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Ikatan dan Perjanjian Jasa Kurir dan Logistik (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2017, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman paket dan dokumen No. 18/04/CRS/0009, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 2 tahun dimulai dari tanggal 1 Desember 2017 sampai dengan tanggal 30 November 2019.

Smartfren Grup

Pada tanggal 16 Juli 2009 dan 4 November 2015, berdasarkan Perjanjian No. 272/C-log/SMART/PKS-Trimuda/VII/09 dan No. 053/C-log/DISTRA/PKS-Trimuda/XI/15, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Smart Telecom. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 16 Juli 2009 dan akan diperbaharui secara otomatis setiap akhir periode, sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 8 Januari 2018 dan 5 Februari 2018, berdasarkan surat permohonan perpanjangan kerjasama No. 035/GED-SMA/LT/II/2018 dan No. 040/GED-SMA/LT/II/2018, Perusahaan berkomitmen untuk tetap memberikan jasa logistik kepada PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Smart Telecom.

Ikatan Penunjukan Kerjasama Keagenan Kargo Domestik Garuda

Pada tanggal 14 Desember 2016, berdasarkan Surat Penunjukan Kerjasama Keagenan Kargo Domestik Garuda No. GARUDA/JKTGCA/20126/2016, Perusahaan melakukan kerjasama keagenan kargo Garuda dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda). Surat kerjasama ini tidak memiliki batas waktu, sepanjang tidak diakhiri dan tidak dicabutnya status keagenan oleh Garuda.

Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 2 Januari 2014, berdasarkan perjanjian No. 026/IAC-PJM/DIR/I/2014, Perusahaan melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora (Catatan 8f), dimana atas jasa manajemen tersebut Perusahaan harus membayar Rp7.700.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian tersebut diperbaharui dengan perjanjian No. 017/IAC-PJM/DIR/I/2017, dimana atas jasa manajemen tersebut, Perusahaan harus membayar Rp30.000.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan tidak memperpanjang perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora.

Perjanjian Utang Lain-lain

PT Transpacific Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017, berdasarkan akta perjanjian Syofilawati, S.H., mengenai Pengakuan Hutang Dengan Pemberian Jaminan antara PT Transpacific Finance (Catatan 11) dengan Perusahaan No. 27 tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja sebesar Rp1.000.000.000 (Catatan 11), dengan bunga sebesar 21% per tahun. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut tanggal 20 Maret 2018.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian Utang Lain-lain (lanjutan)

PT Intra Asia Corpora

Pada tanggal 28 November 2017, berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Intra Asia Corpora, pihak berelasi, Perusahaan memperoleh pinjaman untuk kegiatan operasional sebesar Rp2.100.000.000 (Catatan 11), dengan batas plafon sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut tanggal 20 Juli 2018.

PT Biro Perjalanan Wisata Mila

Pada tanggal 13 September 2017, berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Biro Perjalanan Wisata Mila, pihak berelasi, Perusahaan memperoleh pinjaman untuk kegiatan operasional sebesar Rp300.000.000 (Catatan 11). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut tanggal 23 Juli 2018.

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya.

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

	2018			Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank	6.836.355.420	-	-	6.836.355.420
Piutang usaha	2.228.843.784	7.494.470.876	1.710.593.888	11.433.908.548
<b>Total</b>	<b>9.065.199.204</b>	<b>7.494.470.876</b>	<b>1.710.593.888</b>	<b>18.270.263.968</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

	2017			Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank	1.945.041.353	-	-	1.945.041.353
Piutang usaha	6.121.938.636	2.008.897.947	538.826.567	8.669.663.150
Piutang lain-lain	9.792.358	-	-	9.792.358
<b>Total</b>	<b>8.076.772.347</b>	<b>2.008.897.947</b>	<b>538.826.567</b>	<b>10.624.496.861</b>

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

**Risiko Pasar**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang lain-lain dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo pada atau Lebih dari Tahun Kelima	
Liabilitas							
Utang pembiayaan	9.81% - 17.47%	160.695.373	148.723.371	-	-	-	309.418.744

  

	2017						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo pada atau Lebih dari Tahun Kelima	
Liabilitas							
Utang lain-lain	21%	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000
Utang pembiayaan	9.81% - 17.47%	89.164.860	64.596.092	41.815.810	-	-	195.576.762

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018				Total
	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	
<b>Liabilitas:</b>					
Utang usaha					
Pihak ketiga	1.270.701.760	358.635.019	343.231.436	-	1.972.568.215
Pihak berelasi	-	-	469.309.484	-	469.309.484
Utang lain-lain	-	-	153.777.693	-	153.777.693
Beban masih harus dibayar	-	305.754.980	-	-	305.754.980
Utang pembiayaan	15.586.155	40.731.800	104.377.418	148.723.371	309.418.744
<b>Jumlah</b>	<b>1.286.287.915</b>	<b>705.121.799</b>	<b>1.070.696.031</b>	<b>148.723.371</b>	<b>3.210.829.116</b>

  

	2017				Total
	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	
<b>Liabilitas:</b>					
Utang usaha	1.864.061.854	261.031.964	2.056.333.907	-	4.181.427.725
Utang lain-lain	-	1.000.000.000	2.400.000.000	-	3.400.000.000
Beban masih harus dibayar	81.400.653	-	-	-	81.400.653
Utang pembiayaan	-	-	89.164.860	106.411.902	195.576.762
<b>Jumlah</b>	<b>1.945.462.507</b>	<b>1.261.031.964</b>	<b>4.545.498.767</b>	<b>106.411.902</b>	<b>7.858.405.140</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Modal saham	42.164.000.000	22.164.000.000
Tambahan modal disetor	6.905.515.304	40.570.804
Defisit	(9.114.785.275)	(12.315.613.188)
<b>Jumlah</b>	<b>39.954.730.029</b>	<b>9.888.957.616</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Jumlah liabilitas	6.923.395.099	11.682.223.128
Dikurangi kas dan bank	7.024.446.536	2.079.053.001
Utang bersih	(101.051.437)	9.603.170.127
Jumlah ekuitas - neto	39.954.730.029	9.888.957.616
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>(0,00)</b>	<b>0,97</b>

**26. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

	<b>31 Desember 2018</b>	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
Kas dan bank	7.024.446.536	7.024.446.536
Piutang usaha	9.723.314.660	9.723.314.660
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>16.747.761.196</b>	<b>16.747.761.196</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	1.972.568.215	1.972.568.215
Pihak berelasi	469.309.484	469.309.484
Utang lain-lain - pihak ketiga	153.777.693	153.777.693
Beban masih harus dibayar	305.754.980	305.754.980
Utang pembiayaan	309.418.744	309.418.744
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.210.829.116</b>	<b>3.210.829.116</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2017</b>	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
Kas dan bank	2.079.053.001	2.079.053.001
Piutang usaha	8.130.836.583	8.130.836.583
Piutang lain-lain	9.792.358	9.792.358
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>10.219.681.942</b>	<b>10.219.681.942</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	4.181.427.725	4.181.427.725
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.000.000.000	1.000.000.000
Pihak berelasi	2.400.000.000	2.400.000.000
Beban masih harus dibayar	81.400.653	81.400.653
Utang pembiayaan	195.576.762	195.576.762
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>7.858.405.140</b>	<b>7.858.405.140</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang lain-lain - pihak ketiga dan utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**27. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah pembelian aset tetap melalui utang pembiayaan masing-masing sebesar Rp291.972.338 dan Rp169.856.598.

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi utang pembiayaan konsumen neto:

Utang neto pada 1 Januari 2018	195.576.762
Arus kas neto	(178.130.356)
Transaksi non kas - perolehan aset tetap	291.972.338
<b>Utang neto pada 31 Desember 2018</b>	<b>309.418.744</b>

**29. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.